

DAFTAR PUSTAKA

- Simanihuruk, D. Y., Lisum, K., Nafas, B. J., & Efektif, B. (2025). *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*. 7(1), 90–96.
- Simanihuruk, D. Y., Lisum, K., Nafas, B. J., & Efektif, B. (2025). *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*. 7(1), 90–96.
- Abdel, S., Younes, R., Lecturer, A., & Ahmed, N. T. (2022). *Effect of Multimodality Chest Physiotherapy Interventions on Prevention of Ventilator Associated Pneumonia among Mechanically Ventilated Patients*.
- Arifin, N. A., & Yunanto, R. A. (2024). *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia (JKMI) The Effectiveness of Chest Physiotherapy for Pneumonia Patients with Ineffective Airway Clearance Problems in Intensive Care Unit Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia (JKMI)*. 3(2), 199–209.
- Dada, I. F., Bersihan, M., Nafas, J., Efektif, T., Pneumonia, P., Moy, J. M., Dwi, S., Putri, R., Paju, W., Waikabubak, P. K., Kupang, P. K., Timur, N. T., & Author, C. (2024). *Implementasi Fisioterapi Dada terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia*. 2, 58–69.
- Drainage, P., As, E. C., To, M., The, R., Of, P., Airway, I., In, C., & With, P. (2025). *Nurse and Holistic Care* ., 4(2), 103–111.
- Tahir, R., Sry, D., Imalia, A., & Muhsinah, S. (2019). *Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif Sebagai Penatalaksanaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien TB Paru Di RSUD Kota Kendari*. 11(1), 20–26
- (Arifin & Yunanto, 2024)3* 1-3. (2022). 5, 2348–2362.
- Arifin, N. A., & Yunanto, R. A. (2024). *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia (JKMI) The Effectiveness of Chest Physiotherapy for Pneumonia Patients with Ineffective Airway Clearance Problems in Intensive Care Unit Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia (JKMI)*. 3(2), 199–209.
- Fungsi, P., Dan, P., Hidup, K., Pasien, P., Function, I. P., Of, Q., & With, L. (2025). *Jurnal Keperawatan*. 17, 117–128.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2025). 1 , 2 1,2. 11(April), 21–27.
- Jepisa, T. (2023). *Disusun oleh : tomi jepisa p0 0320120 066*.
- Purwokerto, R. S. T. W. (2022). 3 1,2,3. 1(7), 1239–1246.
- Simanihuruk, D. Y., Lisum, K., Nafas, B. J., & Efektif, B. (2025). *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*. 7(1), 90–96.
- Aulia, D., & Kasumayanti, E. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Tn . R Dengan Pneumonia Di Ruang Pejuang RSUD Bangkinang Tahun 2024*. 3, 465–471.
- Aulia, D., & Kasumayanti, E. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Tn. R Dengan Pneumonia Di Ruang Pejuang RSUD Bangkinang Tahun 2024. Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3, 465–471.

- Arifin, N. A., & Yunanto, R. A. (2024). The Effectiveness of Chest Physiotherapy for Pneumonia Patients with Ineffective Airway Clearance Problems in Intensive Care Unit. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia (JKMI)*, 3(2), 199–209.
- Simanihuruk, D. Y., Lisum, K., Nafas, B. J., & Efektif, B. (2025). Efektivitas Fisioterapi Dada Dalam Penanganan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*, 7(1), 90–96.
- Abdel, S., Younes, R., Lecturer, A., & Ahmed, N. T. (2022). *Effect of Multimodality Chest Physiotherapy Interventions on Prevention of Ventilator Associated Pneumonia among Mechanically Ventilated Patients*.
- Dada, I. F., Bersihan, M., Nafas, J., Efektif, T., Pneumonia, P., Moy, J. M., Dwi, S., Putri, R., Paju, W., Waikabubak, P. K., Kupang, P. K., Timur, N. T., & Author, C. (2024). *Implementasi Fisioterapi Dada terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia*. 2, 58–69.
- Drainage, P., As, E. C., To, M., The, R., Of, P., Airway, I., In, C., & With, P. (2025). *Nurse and Holistic Care* ., 4(2), 103–111.
- S, V. N., Pasien, O., Ventilator, D., & Ruang, D. I. (2022). *Jurnal Keperawatan*. 14, 479–490.
- Physiology, A. C. (2007). *Conference Summary*. 1392–1396.
- S, V. N., Pasien, O., Ventilator, D., & Ruang, D. I. (2022). *Jurnal Keperawatan*. 14, 479–490.
- Syafiati, N. A., Nurhayati, S., Keperawatan, A., & Wacana, D. (2021). 3 1,2,3. 1.

Lampran 1 SOP Fisioterapi Dada Clapping dan Vibrating

Standar Operasional	Fisioterapi Dada
Pengertian	Fisioterapi dada adalah tehnik yang digunakan untuk mengalirkan sputum/ dahak yang berada di dalam paru agar mengalir ke saluran pernapasan yang besar sehingga lebih mudah untuk dikeluarkan.
Tujuan	1. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. 2. Memperbaiki ventilasi. 3. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. 4. Memberi rasa nyaman
Indikasi	1. Klien dengan peningkatan produksi sputum 2. Klien dengan batuk tidak efektif
Kontra indikasi	1. Patah tulang iga 2. Gagal jantung kongesti berat 3. Ca Carsinoma
Peralatan	1. Handscoon 2. Jam tangan 3. Stetoskop 4. Bengkok 5. Handuk
Prosedur Pelaksanaan	a. Tahap Pra Interaksi 1. Menyiapkan alat dan pasien dengan benar (Mengatur posisi lateral lurus (terlentang biasa)) 2. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada. 3. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar dan posisi pemeriksa dengan benar 4. Menutup pintu dan jendela serta memasang tabir dan tirai b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/pasien 3. Memberikan kesempatan pasien bertanya. 4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan c. Tahap Kerja 1. Menjaga privasi pasien 2. Mencuci tangan 3. Memakai handscoon 4. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret 5. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret-sekret di area target segmen/ lobus paru pada:

	Perkusi dada (Clapping) 1. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan 2. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara gema pada saat perkusi 3. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola yang sistematis Vibrasi Dada 1. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan 2. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan teknik: Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target. 3. Instruksikan untuk menarik nafas dalam 4. Pada saat membuang napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan 5. Posisikan pasien untuk dilakukan tindakan batuk efektif - Kembalikan ke posisi awal. - Observasi perubahan yang terjadi. Misal, rentang gerak, dan adanya kekakuan sendi. - Catat perubahan yang terjadi. Misal: Perubahan tanda-tanda vital klien. - Merapikan kembali pasien dan alat-alat. - Melepaskan handscoon - Mencuci tangan - Evaluasi Tindakan yang sudah dilakukan d. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Berpamitan dengan klien 4. Membereskan alat-alat 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
--	--

Sumber: (Standar Operasional Prosedur (SOP) Postural Drainage (<https://pdfcoffee.com/sop-mmt-pdf-free.html>))